

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perubahan lingkungan perusahaan atau badan usaha semakin kompleks dan kompetitif. Setiap perusahaan atau badan usaha dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi, mengatasi segala kebutuhan konsumen, dan menghadapi persaingan yang ketat dengan perusahaan atau badan usaha lain. Perusahaan atau badan usaha yang ingin tetap bertahan harus menghadapi perubahan tersebut dengan strategi masing-masing. Salah satu strategi dengan meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang penting, karena baik buruknya suatu kinerja dapat dilihat dari kinerja karyawannya. Oleh karena itu, di perlukan audit operasional yang dilakukan oleh auditor internal untuk mencegah terjadinya kinerja karyawan yang buruk. Auditor internal memberikan kesimpulan mengenai audit yang telah dilakukan disertai dengan pemberian rekomendasi untuk perbaikan dimasa mendatang.

Menurut Bayangkara, I.B.K (2016) menyatakan bahwa audit operasional adalah pengevaluasian terhadap efisien dan efektivitas operasi perusahaan dalam konteks audit manajemen yang meliputi seluruh pengoperasian internal perusahaan yang harus bertanggung jawab kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Audit operasional dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut

(Septianingrum, 2017) audit operasional disebut juga operasional audit, audit fungsional, audit sistem, adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Audit operasional penting dilaksanakan karena hasil audit tersebut bisa berupa rekomendasi yang sangat berguna bagi pihak manajemen untuk menentukan dan menilai kebijakan dan kegiatan perusahaan apakah sudah tepat atau masih memerlukan rekomendasi untuk perbaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil dan kegiatan operasional perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional auditor mampu melihat sejauh mana tujuan organisasi telah dicapai dan apakah kegiatan operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan mudah.

Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh pengendalian internal. Pengendalian internal didesain untuk mengatur aktivitas anggota dalam badan usaha. Tercapainya pengendalian internal yang baik dalam badan usaha tentu akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan (Mirnasari & Suardhika, 2018).

Menurut (Yadnyana dan Dewi, 2015) pengendalian internal merupakan aktivitas yang diterapkan disebuah instansi/badan/unit kerja baik itu di pemerintah maupun di perusahaan swasta sesuai kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk mengarahkan kepada peningkatan produktivitas hasil kerja

dan meningkatkan kualitas perilaku karyawan. Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan, pengendalian internal dapat meningkatkan ketelitian dan kepercayaan data informasi akuntansi dengan mencegah adanya kesalahan. Menurut Shu dan Chen (2018) menyatakan pengendalian internal adalah proses yang dapat diimplementasikan oleh dewan entitas, manajemen, dan karyawan dalam entitas tersebut.

Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari adanya pengendalian internal perusahaan adalah untuk menilai tingkat keefektivitasan dan efisiensi seluruh kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan. Jika pengendalian internal dalam suatu perusahaan tersebut lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan kinerja karyawan menjadi lemah juga. Sebaliknya, jika pengendalian internal perusahaan tersebut kuat, maka tingkat kesalahan yang terjadi pasti dapat di minimalisir sehingga ketika kinerja karyawan tidak efektif dapat diketahui dengan cepat dan juga dapat diambil tindakan-tindakan perbaikan sedini mungkin.

Pengendalian internal dapat dilakukan oleh tim SPI dari perusahaan itu sendiri. Tentu saja mereka lebih mengetahui seluk beluk perusahaan dan bukan hal yang sulit untuk melakukan evaluasi jika terjadi hal yang dirasakan mengganjal. Pengendalian internal yang dilakukan oleh SPI juga sebagai

salah satu bentuk preventif yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi ketidakefektivan yang terjadi pada perusahaan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Kupang merupakan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari anggota dan melayani pinjaman kepada anggota, jenis pinjaman yang diberikan kopdit pintu air kupang kepada anggotanya adalah pinjaman kesejahteraan, pinjaman produktif, pinjaman pendidikan, dan pinjaman kesehatan. Penerapan sistem pengendalian internal dapat berjalan efektif jika koperasi dapat menjalankan struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten dalam sistem pengendalian internal itu dengan baik dan lebih lanjut pengendalian internal dapat dilakukan pada bidang pengendalian piutang seperti pemberian kredit. Pengendalian internal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan yang merugikan koperasi. Permasalahan yang terdapat pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kupang yaitu masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang serta dan tidak sesuai dengan visi dan misi koperasi, selain itu, sistem pengendalian internal pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabng Kupang sudah menerapkan sistem pengendalian internal, namun masih terdapat anggota yang terlambat membayar angsurannya.

Sumber : hasil wawancara dengan pegawai pada Ksp Kopdit Pintu Air Kupang.

Penelitian yang dilakukan oleh Manuaba dan Muliarta RM (2019) Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Denis A (2018) Pengaruh Audit Operasional Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan. audit operasional dalam perusahaan yang telah diterapkan dengan baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaterine Paulina Purnomo dan David Efendi (2022) Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan yang rendah dapat dilihat dari sering terjadi keterlambatan atau kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, akibatnya target penyelesaian tugas sulit untuk terealisasi secara baik, sehingga akan

berdampak pada perusahaan. Oleh karena itu, audit operasional dan pengendalian internal dilakukan agar karyawan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSP Kopdit Pintu Air Kupang”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSP Kopdit Pintu Air Kupang”**.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah:

1. Apakah audit operasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSP Kopdit Pintu Air Kupang?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSP Kopdit Pintu Air Kupang?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada persoalan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan
2. Untuk menguji pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai audit operasional dan pengendalian internal serta sebagai bahan acuan maupun referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu diharapkan akan memberikan wawasan atau masukan yang membangun guna meningkatkan lembaga pada KSP Kopdit Pintu Air Kupang.